

Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan

Febriyani Oktavia¹, Yanti Puspita Sari¹

¹Akuntansi

yantipuspitasari596@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rasio net interest margin, non performing loan, loan to deposit ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh eksplanasi yang teruji mengenai *Net Interest Margin (NIM), Non Performing loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR), terhadap ROA* pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2013-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional di Indonesia menunjukkan bahwa dari ketiga rasio yang di analisis pengaruhnya terdapat rasio ROA sebagai ukuran dari kinerja keuangan maka, rasio NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, rasio LDR berpengaruh negative terhadap ROA, dan rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA.

Kata Kunci: *Net Interest Margin, Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio,*

PENDAHULUAN

Persaingan antar bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit pada prakteknya banyak yang menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku dalam dunia bisnis perbankan (Ameraldo & Ghazali, 2021). Penyimpangan ini akan menurunkan kinerja bank tingkat kepercayaan masyarakat (Ameraldo et al., 2019). Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku, yaitu adanya aturan tentang kesehatan bank (PRIADIPA, 2021).

Kegiatan bank sangat diperlukan bagi lancarnya kegiatan perekonomian di sektor riil. Sektor riil tidak akan dapat berkinerja dengan baik apabila sektor moneter tidak bekerja dengan baik (Sari & Sukmasari, 2018). Perbankan memiliki fungsi penting dalam perputaran suatu sistem perekonomian modern yang membuat Indonesia tidak bisa terlepas dari perbankan dalam pertumbuhan perekonomian (Sari, 2014). Faktor penting di industri perbankan yang dalam kegiatannya mengandalkan modal dari investor, oleh karena itulah Perusahaan perbankan harus dapat menjaga kesehatan keuangan atau likuiditasnya yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan (Rosmalasari et al., 2020). Salah satu cara yang di ambil perusahaan perbankan untuk memenuhi kebutuhan dana untuk mengembangkan dan agar tetap bersaing adalah penjualan saham perusahaan kepada masyarakat melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan (Rosmalasari, 2017).

Kinerja keuangan bank merupakan suatu gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu, baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana nya.

Penilaian terhadap kinerja bank di lakukan melalui analisis terhadap laporan keuangannya (Ahmad et al., 2019). Kinerja keuangan perbankan dalam penelitian ini dinilai dengan menggunakan *Net interest margin, loan to deposit ratio, non performing loan dan Return On Asset* (Ambarwati & Mandasari, 2020). Kinerja keuangan dapat dinyatakan sebagai salah satu indikator yang paling tepat, untuk mengukur kinerja suatu perbankan Bank konvensional di Indonesia (Fadly & Wantoro, 2019). Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja profitabilitas adalah ROA (*Return On Asset*). Alasan dipilihnya ROA (*Return On Asset*) karena ROA (*Return On Asset*) digunakan untuk memperoleh dan mengukur kemampuan manajemen bank dalam mendapatkan keuntungan secara keseluruhan (Febrian & Fadly, 2021b).

Dengan mengetahui rasio keuangan bank maka kita dapat menilai kinerja keuangan bank itu sendiri, apakah bank telah bekerja dengan efisien, serta upaya apa yang dapat dilakukan agar bank tersebut bekerja dengan efisien (*View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.Pdf*, n.d.). Kinerja keuangan dinilai sangat perlu sebagai penilaian yang mencerminkan sehat tidak bank tersebut yang berdampak kepada kepercayaan masyarakat (Fadly et al., 2020). Berdasarkan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk meneliti penelitian yang berjudul *Net Interest Margin (NIM), Non Performing Loan (NPL), Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional 2013-2018*”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Bank

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana bagi masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Febrian & Fadly, 2021a). Bank merupakan lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang mempunyai dana dan pihak yang membutuhkan dana serta lembaga yang berfungsi untuk memperlancar lalu lintas pembayaran (Handayani, 2014).

Bank Konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan jenisnya terdiri atas Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan rakyat. Bank dikenal dengan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat, menyalurkan dana kepada masyarakat, dan melakukan jasa-jasa lain dibidang perbankan (Suwarni & Handayani, 2021).

Oleh karena itu, Bank sebagai lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*), yaitu perantara diantara pihak-pihak yang membutuhkan dana dengan pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (Suwarni & Handayani, 2020). Bank harus dapat menjaga kepercayaan masyarakat dengan menjamin tingkat likuiditas juga beroperasi secara efektif dan efisien untuk mencapai profitabilitas yang tinggi (Sedyastuti et al., 2021).

Fungsi Bank dan Tujuan Bank

Fungsi bank merupakan sebagai lembaga intermediasi yang merupakan perantara dari pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana (Safitri & Nani,

2021). Bank juga memiliki peran sebagai lembaga yang melaksanakan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas keuangan (LIA FEBRIA LINA, 2019). Oleh karena itu, kegiatan dari perbankan banyak diatur oleh pemerintah agar bank dan pemerintah dapat bersama-sama meningkatkan perekonomian Perbankan memiliki fungsi penting dalam perputaran suatu sistem perekonomian modern membuat Indonesia tidak bisa terlepas dari perbankan dalam pertumbuhan perekonomian (Hamdani et al., 2018).

Profitabilitas Bank

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu Bank. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Hasanah & Hanifah, 2020). Profitabilitas merupakan sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Lina & Nani, 2020). Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini di tunjukan oleh laba yang di hasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Lina & Permatasari, 2020). Intinya adalah rasio ini menunjukkan evisiensi perusahaan. Tujuan nya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik dalam penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut (Febria Lina & Setiyanto, 2021).

Profitabilitas mempunyai makna yang penting, baik bagi perusahaan maupun stakeholder nya. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik menunjukkan perusahaan mempunyai prospek yang baik, perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang (Larasati Ahluwalia, 2020). Pada penentuan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia mengukur dari penilaian ROA. Profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang (Fauzi et al., 2021).

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan Bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya (Berman et al., 2002). Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana terhadap Bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen Bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik (Husna & Novita, 2020). Sebaliknya para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan kepada Bank yang bersangkutan maka loyalitasnya pun sangat tipis. Hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan karena para pemilik dana sewaktu- waktu dapat menarik dananya dan memindahkannya ke Bank lain (Husna et al., 2021).

Kinerja merupakan hal yang penting yang harus dicapai oleh perusahaan, karena merupakan suatu gambaran tentang kondisi dari suatu perusahaan, mengenai baik buruknya keadaan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Novita & Husna, 2020b). Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Novita & Husna, 2020a). Bagi investor informasi mengenai kinerja perusahaan dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain (Novita et al., 2020). Penilaian

kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja manajemen akan menjadikan patokan apakah manajemen berhasil atau tidak dalam menjalankan kebijakan yang telah dibuat oleh perusahaan (Ahluwalia, 2020).

Loan Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga. LDR digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam membayar hutang-hutangnya dan membayar kembali kepada deposannya serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan. *Loan Deposit Ratio* (LDR), menunjukkan jumlah kredit yang diberikan kepada deposan, yang sumbernya berasal dari pihak ketiga (Fitranita & Wijayanti, 2020). Apabila suatu Bank mampu menyalurkan kreditnya dalam batas toleransi yang telah ditentukan, maka Bank tersebut dapat menyalurkan dananya secara efisien (Khamisah et al., 2020). LDR dapat diperoleh dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Loan deposit ratio} = \text{Kredit/ Total Deposit} \times 100\%$$

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktifnya. NIM adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif (Umiyati, 2021). Aktiva produktif adalah penyedia dana bank bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana antar bank, tagihan akseptasi, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, penyertaan, transaksi rekening administratif serta bentuk penyediaan dana lainnya yang digunakan untuk memperoleh laba dan perbandingan antara aktiva produktif dengan pendapatan bunga bersih (Octavia et al., 2020). Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut :

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \text{Aktiva Produktif/Bunga Bersih} \times 100\%$$

Non Performance Loan (NPL)

Rasio keuangan yang digunakan sebagai proksi terhadap suatu resiko kredit adalah *rasio Non Performing Loan (NPL)*. NPL merupakan besarnya jumlah kredit bermasalah pada suatu bank dibanding dengan total keseluruhan kreditnya (Nani & Ali, 2020). Rumus perhitungan NPL adalah sebagai berikut :

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \text{Jumlah Kredit Bermasalah/ total kredit} \times 100 \%$$

METODE

Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan rancangan kuantitatif yang digunakan untuk memperoleh eksplanasi yang teruji mengenai *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing loan (NPL)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, terhadap ROA pada Bank Umum di Indonesia pada tahun 2013-2018.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Konvensional di Indonesia yang terdaftar di OJK pada tahun 2013-2018. Penelitian ini dilakukan pada bank umum konvensional di Otoritas Jasa keuangan Periode 2013-2018 yang dapat diakses melalui www.ojk.com karena perusahaan yang terbuka lebih memudahkan untuk mendapatkan data yang diperlukan dan data yang dipublikasikan juga lebih akurat karena terseleksi dan diawasi oleh Bapepam.

Teknik Pengumpulan Data

Populasi pada penelitian ini adalah industri perbankan Bank Umum di Indonesia pada tahun 2013-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum di Indonesia yang diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang berjumlah 100 Bank Umum di Indonesia. Berdasarkan penelitian ini tidak digunakan teknik sampling karena sampel yang diteliti adalah keseluruhan dari populasi yang ada. Mengingat jumlah populasi hanya sebesar 100 Bank Umum di Indonesia, maka layak untuk diambil keseluruhan untuk dijadikan sampel tanpa harus mengambil sampel dalam jumlah tertentu.

Teknik Analisis Data

Alat analisis untuk mengolah data-data yang digunakan dalam penelitian adalah metode Analisis Regresi Berganda, merupakan suatu metode dimana memiliki lebih dari satu variabel Independen serta untuk mengetahui apakah hubungan setiap variabel Independen berpengaruh baik positif maupun negatif (Nani, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan hasil penelitian tentang pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) secara parsial terhadap ROA Dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, artinya secara parsial ada pengaruh positif dan signifikan antara NIM terhadap ROA. NIM (*Net Interest Margin*) merupakan rasio yang mengukur pendapat bunga bersih suatu bank yang dibandingkan dengan rata-rata aktiva produktif. Semakin besar rasio akan semakin mempengaruhi peningkatan bunga yang diperoleh dari aktiva produktif yang dikelola oleh bank.

Pengaruh LDR terhadap ROA, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, dan diperoleh t hitung sebesar -2,201, sedangkan tabel distribusi t adalah 2,011. Oleh karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,201 > 2,010$). artinya secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan antara LDR terhadap ROA. Dalam penelitian ini didukung oleh Tan Sau Eng (2013) bahwa LDR berpengaruh secara negatif dan signifikan.

Pengaruh NPL terhadap ROA, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai t hitung NPL sebesar - 1.308, sedangkan tabel distribusi t adalah 2,011. Oleh karena nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1.308 < 2.011$). artinya secara parsial tidak ada pengaruh signifikan antara NPL dengan ROA.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari ketiga rasio yang di analisis pengaruhnya terdapat rasio ROA sebagai ukuran dari kinerja keuangan maka, rasio NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, rasio LDR

berpengaruh *negative* terhadap ROA, dan rasio NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap rasio ROA.

REFERENSI

- Ahluwalia, L. (2020). EMPOWERMENT LEADERSHIP AND PERFORMANCE: ANTECEDENTS. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7(1), 283.http://www.nostarch.com/javascriptforkids%0Ahttp://www.investopedia.com/terms/i/in_specie.asp%0Ahttp://dspace.ucuenca.edu.ec/bitstream/123456789/35612/1/Trabajo%20de%20Titulacion.pdf%0Ahttps://educacion.gob.ec/wp-content/uploads/downloads/2019/01/GUIA-METODOL
- Ahmad, I., Prasetyawan, P., & Sari, T. D. R. (2019). Penerapan Algoritma Rekomendasi Pada Aplikasi Rumah Madu Untuk Perhitungan Akuntansi Sederhana Dan Marketing Digital. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 38–45.
- Ambarwati, R., & Mandasari, B. (2020). THE INFLUENCE OF ONLINE CAMBRIDGE DICTIONARY TOWARD STUDENTS' PRONUNCIATION AND VOCABULARY MASTERY. *Journal of English Language Teaching and Learning*, 1(2), 50–55.
- Ameraldo, F., & Ghazali, N. A. M. (2021). Factors Influencing the Extent and Quality of Corporate Social Responsibility Disclosure in Indonesian Shari'ah Compliant Companies. *International Journal of Business and Society*, 22(2), 960–984.
- Ameraldo, F., Saiful, S., & Husaini, H. (2019). Islamic Banking Strategies In Rural Area: Developing Halal Tourism and Enhancing The Local Welfare. *Ikonomika*, 4(1), 109–136.
- Berman, Down, & Hill. (2002). *Competitive Advantage in the NBA.pdf*. 3(1), 14–18.
- Fadly, M., Muryana, D. R., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM MONITORING PENJUALAN BAHAN BANGUNAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KEY PERFORMANCE INDICATOR. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 15–20.
- Fadly, M., & Wantoro, A. (2019). Model Sistem Informasi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Kombinasi Pengelolaan Digital Asset Untuk Meningkatkan Jumlah Pelanggan. *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1, 46–55.
- Fauzi, F., Antoni, D., & Suwarni, E. (2021). Mapping potential sectors based on financial and digital literacy of women entrepreneurs: A study of the developing economy. *Journal of Governance and Regulation*, 10(2 Special Issue), 318–327. <https://doi.org/10.22495/JGRV10I2SIART12>
- Febria Lina, L., & Setiyanto, A. (2021). Privacy Concerns in Personalized Advertising Effectiveness on Social Media. *SIJDEB*, 5(2), 147–156. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v5i2.147-156>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021a). Brand Trust As Celebrity Endorser Marketing Moderator'S Role. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 19(1), 207–216. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2021.019.01.19>
- Febrian, A., & Fadly, M. (2021b). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase IntentioFebrian, A., & Fadly, M. (2021). The Impact of Customer Satisfaction with EWOM and Brand Equity on E-Commerce Purchase Intention in Indonesia Moderated by Cultur. *Binus Business Review*, 12(1),

- 41–51. <https://doi.org/10.21512/bbr.v12i1.6419>
- Fitranita, V., & Wijayanti, I. O. (2020). Journal Accounting and Finance Edisi Vol. 4 No. 1 Maret 2020. *Accounting and Finance*, 4(1), 20–28.
- Hamdani, H., Wahyuni, N., Amin, A., & Sulfitra, S. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Periode 2014-2016). *Jurnal EMT KITA*, 2(2), 62. <https://doi.org/10.35870/emt.v2i2.55>
- Handayani, M. A. (2014). INOVASI PRODUK SEBAGAI ALTERNATIF KONVERSI AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DENGAN SISTEM MUSYARAKAH (Studi Kasus Pada Bank Sumsel Babel Syariah Cabang Palembang). *Fordema*, 11(2), 35–47.
- Hasanah, & Hanifah, A. (2020). PERAN FOTO PRODUK, ONLINE CUSTOMER REVIEW, ONLINE CUSTOMER RATING PADA MINAT BELI KONSUMEN. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 37–47. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>
- Husna, N., & Novita, D. (2020). PERAN AESTHETIC EXPERENTIAL QUALITIES DAN PERCEIVED VALUE UNTUK KEPUASAN DAN LOYALITAS PENGUNJUNG WISATA BAHARI DI PROVINSI LAMPUNG. *Jurnal Pariwisata Pesona*, 5(2), 136–141.
- Husna, N., Novita, D., Kharisma, O., Ayuning, N. W., & Mundarsih, M. (2021). Income and Net Profit of Culinary MSMEs in Bandar Lampung Before and After Using Fintech Payments. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 18(1), 14–18.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek : *International Journal of ...*, 3(2), 18–23. <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/technobiz/article/view/836>
- Larasati Ahluwalia, K. P. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pemberdayaan Pada Kinerja Dan Keseimbangan Pekerjaan-Rumah Di Masa Pandemi Ncovid-19. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, VII(2), 119–128.
- LIA FEBRIA LINA, B. P. (2019). *KREDIBILITAS SELEBRITI MIKRO PADA NIAT BELI PRODUK DI MEDIA SOSIAL*. 1(2), 41–50.
- Lina, L. F., & Nani, D. A. (2020). Kekhawatiran Privasi Pada Kesuksesan Adopsi Fintech Menggunakan Model Delone Dan Mclean. *Performance*, 27(1), 60–69.
- Lina, L. F., & Permatasari, B. (2020). Social Media Capabilities dalam Adopsi Media Sosial Guna Meningkatkan Kinerja UMKM. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 227–238. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v17i2.12455>
- Nani, D. A. (2019). Islamic Social Reporting: the Difference of Perception Between User and Preparer of Islamic Banking in Indonesia. *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(1), 25. <https://doi.org/10.33365/tb.v2i1.280>
- Nani, D. A., & Ali, S. (2020). Determinants of Effective E-Procurement System: Empirical Evidence from Indonesian Local Governments. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 33–50. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15671>
- Novita, D., & Husna, N. (2020a). Peran ecolabel awareness dan green perceived quality

- pada purchase intention. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 20(1), 85–90.
- Novita, D., & Husna, N. (2020b). THE INFLUENCE FACTORS OF CONSUMER BEHAVIORAL INTENTION TOWARDS ONLINE FOOD DELIVERY SERVICES. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 3(2), 40–42.
- Novita, D., Husna, N., Azwari, A., Gunawan, A., Trianti, D., & Bella, C. (2020). Behavioral Intention Toward Online Food Delivery (OFD) Services (the study of consumer behavior during pandemic Covid-19). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Performa)*, 17(1), 52–59.
- Octavia, N., Hayati, K., & Karim, M. (2020). Pengaruh Kepribadian, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 130–144. <https://doi.org/10.23960/jbm.v16i2.87>
- PRIADIPA, A. (2021). *HARGA EMAS DUNIA, HARGA MINYAK DUNIA, DAN SAHAM PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA*. Universitas Gadjah Mada.
- Rosmalasari, T. D. (2017). Analisa Kinerja Keuangan Perusahaan Agroindustri Go Publik Sebelum dan Pada Masa Krisis. *Jurnal Ilmiah GEMA EKONOMI*, 3(2 Agustus), 393–400.
- Rosmalasari, T. D., Lestari, M. A., Dewantoro, F., & Russel, E. (2020). Pengembangan E-Marketing Sebagai Sistem Informasi Layanan Pelanggan Pada Mega Florist Bandar Lampung. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 1(1), 27–32.
- Safitri, V. A. D., & Nani, D. A. (2021). Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute To Firm Value? an Empirical Study in Indonesian State-Owned Enterprises (Soes). *Akuntabilitas*, 15(1), 73–88. <https://doi.org/10.29259/ja.v15i1.12526>
- Sari, T. D. R. (2014). *PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, KONTROL PERILAKU PERSEPSIAN TERHADAP PERILAKU KEPATUHAN PAJAK WP BADAN*. Universitas Lampung.
- Sari, T. D. R., & Sukmasari, D. (2018). Does Organizational Learning and Innovation Influence Performance? *Journal of Behavioural Economics, Finance, Entrepreneurship, Accounting and Transport*, 6(1), 22–25.
- Sedyastuti, K., Suwarni, E., Rahadi, D. R., & Handayani, M. A. (2021). Human Resources Competency at Micro, Small and Medium Enterprises in Palembang Songket Industry. *Proceedings of the 2nd Annual Conference on Social Science and Humanities (ANCOSH 2020)*, 542(Ancosh 2020), 248–251. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210413.057>
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2020). Strategi Pengembangan Bisnis Usaha Mikro Kecil Menengah Keripik Pisang Dengan Pendekatan Business Model Kanvas : *Journal Management, Business, and Accounting*, 19(3), 320–330.
- Suwarni, E., & Handayani, M. A. (2021). Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) to Strengthen Indonesia's Economic Post COVID-19. *Business Management and Strategy*, 12(2), 19. <https://doi.org/10.5296/bms.v12i2.18794>
- Umiyati. (2021). *HOW DOES ECO-EFFICIENCY IMPROVE FIRM FINANCIAL PERFORMANCE? AN EMPIRICAL EVIDENCE FROM INDONESIAN SOEs*. 4(1), 6.

View of Exploring the Relationship between Formal Management Control Systems, Organisational Performance and Innovation_ The Role of Leadership Characteristics.pdf. (n.d.).